

SKRIPSI

**STRATEGI ADAPTASI PETANI DALAM MELAKUKAN
TRANSFORMASI PERTANIAN DARI IP 100 KE IP 200 PADA
LAHAN SUBOPTIMAL DI KAMPUNG SAMBI REJO
KABUPATEN BANYUASIN**

**FARMER ADAPTATION STRATEGY IN PERFORMING
AGRICULTURAL TRANSFORMATION FROM IP 100 TO IP
200 ON SUBOPTIMAL LAND AT SAMBI REJO VILLAGE
BANYUASIN REGENCY**



**Muhammad Rizky Abdillah
05011381823145**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

MUHAMMAD RIZKY ABDILLAH. Farmer Adaptation Strategy In Performing Agricultural Transformation From IP 100 To IP 200 On Suboptimal Land At Sambu Rejo Village Banyuwangi Regency. (Supervised by **RISWANI**).

Suboptimal land (LSO) is land that naturally has low productivity and fragile with various constraints due to inherent factors (soil, parent material) and external factors due to extreme climates. The objectives of this research activity are (1) Describe suboptimal land use by farmers at Sambu Rejo Village Banyuwangi Regency; (2) Analyzing the factors that influence farmers in carrying out agricultural transformation from IP 100 to IP 200 on suboptimal land at Sambu Rejo Village Banyuwangi Regency; (3) Analyzing farmers' adaptation strategies in carrying out agricultural transformation from IP 100 to IP 200 on suboptimal land at Sambu Rejo Village Banyuwangi Regency. This research was carried out in November 2021 until finish. The suboptimal land type in this study is the lowland swamp land which is used as best as possible by the farmers. Factors that influence the research include age, last education, number of dependents, area of arable land, length of stay and income as internal factors, then there are external factors which include the length of time you joined the farmer group and the weather. Based on the analysis of the Grand Strategy matrix, it shows that the strategy carried out by farmers in Sambu Rejo Village is in a very profitable position or quadrant I (the x-axis has a positive value and the y-axis has a positive value) is an area that shows the business is in a strong position and has opportunities the big one.

Keywords: farmer, strategy, suboptimal land

RINGKASAN

MUHAMMAD RIZKY ABDILLAH. Strategi Adaptasi Petani Dalam Melakukan Transformasi Pertanian Dari IP 100 Ke IP 200 Pada Lahan Suboptimal Di Kampung Sambu Rejo Kabupaten Banyuwangi. (Dibimbing oleh **RISWANI**).

Lahan suboptimal (LSO) adalah lahan yang secara alamiah mempunyai produktivitas rendah dan ringkih (*fragile*) dengan berbagai kendala akibat faktor inheren (tanah, bahan induk) maupun faktor eksternal akibat iklim yang ekstrem. Tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan pemanfaatan lahan suboptimal yang dilakukan petani di Kampung Sambu Rejo Kabupaten Banyuwangi; (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam melakukan transformasi pertanian dari IP 100 ke IP 200 pada lahan suboptimal di Kampung Sambu Rejo Kabupaten Banyuwangi; (3) Menganalisis strategi adaptasi petani dalam melakukan transformasi pertanian dari IP 100 ke IP 200 pada lahan suboptimal di Kampung Sambu Rejo Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 sampai dengan selesai. Tipe lahan suboptimal pada penelitian adalah lahan rawa lebak yang dilakukan pemanfaatan lahan dengan sebaik mungkin oleh para petani. Faktor-faktor yang mempengaruhi pada penelitian antara lain umur, pendidikan terakhir, jumlah tanggungan, luas garapan lahan, lama tinggal dan pendapatan sebagai faktor internal kemudian ada faktor eksternal yang antara lain adalah lama bergabungnya ke dalam kelompok tani dan cuaca. Berdasarkan analisis matriks *Grand Strategy* menunjukkan strategi yang dilakukan oleh petani di Kampung Sambu Rejo berada pada posisi yang sangat menguntungkan atau kuadran I (sumbu x memiliki nilai positif dan sumbu y memiliki nilai positif) merupakan daerah yang menunjukkan usaha berada posisi yang kuat dan memiliki peluang yang besar.

Kata kunci : lahan suboptimal, petani, strategi adaptasi

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI ADAPTASI PETANI DALAM MELAKUKAN
TRANSFORMASI PERTANIAN DARI IP 100 KE IP 200 PADA
LAHAN SUBOPTIMAL DI KAMPUNG SAMBI REJO
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Muhammad Rizky Abdillah
05011381823145

Indralaya, Juni 2022
Pembimbing

Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Strategi Adaptasi Petani Dalam Melakukan Transformasi Pertanian dari IP 100 ke IP 200 Pada Lahan Suboptimal di Kampung Sambi Rejo Kabupaten Banyuasin” oleh Muhammad Rizky Abdillah telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Mei 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

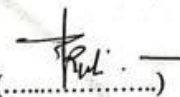
1. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001

Ketua

(..........)


2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

Sekretaris

(..........)

3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

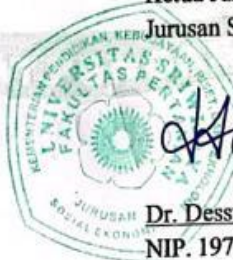
Anggota


(..........)

Indralaya, Juni 2022

Ketua Jurusan

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizky Abdillah

NIM : 05011381813145

Judul : Strategi Adaptasi Petani Dalam Melakukan Transformasi Pertanian
dari IP 100 ke IP 200 pada Lahan Suboptimal di Kampung Sambu
Rejo Kabupaten Banyuwangi

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2022



Muhammad Rizky Abdillah

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT hingga saat ini masih memberikan nafas kehidupan dan anugerah akal, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Adaptasi Petani Dalam Melakukan Transformasi Pertanian dari IP 100 ke IP 200 di Kampung Sambi Rejo Kabupaten Banyuasin”. Adapun yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik melalui tenaga, ide, dan pemikiran maupun doa yang dipanjatkan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, petunjuk, dan keteguhan dalam segala hal kegiatan magang berlangsung hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Orang tua dan saudaraku yang selalu memberikan dukungan material, doa, perhatian, kasih sayang yang sangat luar biasa kepada penulis, sehingga penulis dapat semangat dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga kegiatan penelitian ini baik secara lisan maupun tulisan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya
4. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah dan penguji mulai dari seminar proposal hingga ujian skripsi yang memberikan arahan untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
6. Teman-temanku semua dari tingkat TK sampai Perguruan Tinggi ini terkhusus kepada rekan-rekan “Genk Adrian Kost” serta Reza Sawaludin sebagai ajudan dalam rangka survey.
7. Semua elemen yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini hingga tahap sidang.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan sebagai tambahan pustaka yang akan datang, penulis menyadari mungkin dalam pembuatan skripsi ini terdapat kesalahan yang belum penulis ketahui. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun kualitas skripsi ini dan untuk dijadikan pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang.

Indralaya, Juni 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to be 'NR' followed by a small flourish.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	4
1.4. Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Strategi	6
2.1.2. Konsepsi Strategi Adaptasi	7
2.1.3. Konsepsi Petani	8
2.1.3.1. Karakteristik Petani	9
2.1.4. Konsepsi Indeks Pertanaman (IP)	11
2.1.5. Konsepsi Lahan Suboptimal	13
2.2. Model Pendekatan	13
2.3. Hipotesis	15
2.4. Batasan Operasional	17
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	20
3.1 Tempat dan Waktu	20
3.2. Metode Penelitian	20
3.3. Metode Penarikan Contoh	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	31
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi	31

	Halaman
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	32
4.1.3. Pemerintahan	32
4.1.4. Kependudukan dan Mata Pencaharian	33
4.1.5. Kegiatan Agama	34
4.1.6. Kegiatan Pendidikan	34
4.1.7. Kegiatan Kesehatan	34
4.2. Karakteristik Petani di Kampung Sambu Rejo	34
4.2.1. Umur	35
4.2.2. Tingkat Pendidikan	36
4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga	37
4.2.4. Pengalaman Berusahatani	37
4.2.5. Luas Lahan	38
4.2.6. Lama Tinggal	39
4.2.7. Pendapatan	39
4.2.8. Lama Bergabung Dalam Kelompok Tani	40
4.3. Pemanfaatan Lahan Suboptimal Oleh Petani Kampung Sambu Rejo .	41
4.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Strategi Adaptasi Petani Dalam Melakukan Transformasi Pertanian Dari IP 100 ke IP 200 Pada Lahan Suboptimal	44
4.4.1. Uji Asumsi Klasik	44
4.4.1.1. Uji Normalitas.....	45
4.4.1.2. Uji Multikolinieritas	45
4.4.1.3. Uji Heterokedastisitas	45
4.4.2. Uji Statistik Faktor-faktor yang Mempengaruhi Strategi Adaptasi Petani Dalam Melakukan Transformasi Pertanian Dari IP 100 ke IP 200 Pada Lahan Suboptimal	46
4.4.2.1. Uji R-Square	46
4.4.2.2. Uji F	47
4.4.2.3. Uji t	48
4.5. Analisis Strategi Adaptasi Petani Dalam Melakukan Transformasi Pertanian dari IP 100 ke IP 200 Pada Lahan Suboptimal	55
4.5.1. Tahapan Identifikasi	55
4.5.1.1. Kekuatan (<i>Strength</i>)	56

	Halaman
4.5.1.2. Kelemahan (<i>Weakness</i>)	56
4.5.1.3. Peluang (<i>Opportunity</i>)	57
4.5.1.4. Ancaman (<i>Threat</i>)	58
4.5.2. Matriks IFE	58
4.5.3. Matriks EFE	59
4.5.4. Tahapan Pencocokan Dengan Matriks <i>Grand Strategy</i>	60
4.5.5. Tahapan Keputusan	61
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Sebaran Lahan Suboptimal Berdasarkan Pulau di Indonesia ...	2
Tabel 3.1. Contoh Matriks IFE	25
Tabel 3.2. Contoh Matriks EFE.....	26
Tabel 3.3. Rating Faktor Internal dan Eksternal.....	27
Tabel 3.4. Matriks SWOT	29
Tabel 4.1. Data Jumlah Penduduk RT 21 Kampung Sambi Rejo	33
Tabel 4.2. Data Jumlah Penduduk RT 22 Kampung Sambi Rejo	33
Tabel 4.3. Pengelompokan Umur Petani Contoh Kampung Sambi Rejo Tahun 2022	35
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Kampung Sambi Rejo Tahun 2022	36
Tabel 4.5. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh Kampung Sambi Rejo Tahun 2022	37
Tabel 4.6. Pengalaman Berusahatani Petani Contoh Kampung Sambi Rejo Tahun 2022	37
Tabel 4.7. Luas Lahan Petani Contoh Kampung Sambi Rejo Tahun 2022	38
Tabel 4.8. Lama Tinggal Petani Contoh Kampung Sambi Rejo Tahun 2022	39
Tabel 4.9. Pendapatan Petani Contoh Kampung Sambi Rejo Tahun 2022 .	40
Tabel 4.10. Lama Bergabung Dalam Kelompok Tani Petani Contoh Kampung Sambi Rejo Tahun 2022	41
Tabel 4.11. Uji Normalitas	44
Tabel 4.12. Uji Multikolinieritas	45
Tabel 4.13. Uji Heterokedastisitas	46
Tabel 4.14. Hasil Uji F	47
Tabel 4.15. Hasil Uji t.....	48
Tabel 4.16. Perhitungan Matriks IFE	58
Tabel 4.17. Perhitungan Matriks EFE	59
Tabel 4.18. Matriks SWOT Usaha Lain	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan secara Diagramatik	14
Gambar 3.1. Matriks <i>Grand Strategy</i>	28
Gambar 4.1. Analisis Matriks <i>Grand Strategy</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta RT 21 Kampung Sambu Rejo	72
Lampiran 2. Peta RT 22 Kampung Sambu Rejo	73
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh	74
Lampiran 4. Output Hasil Uji Asumsi Klasik	76
Lampiran 5. Output Hasil Analisis Linear Berganda	78
Lampiran 6. Perhitungan Excel Matriks IFE	79
Lampiran 7. Perhitungan Excel Matriks EFE	80
Lampiran 8. Matriks SWOT Usaha Lain	81
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	83

Strategi Adaptasi Petani Dalam Melakukan Transformasi Pertanian dari IP 100 ke IP 200 pada Lahan Suboptimal di Kampung Sambu Rejo Kabupaten Banyuwangi

Farmer Adaptation Strategy in Performing Agricultural Transformation from IP 100 to IP 200 on Suboptimal Land in Sambu Rejo Village Banyuwangi Regency

Muhammad Rizky Abdillah¹, Riswani²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang Prabumulih Km. 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

Suboptimal land (LSO) is land that naturally has low productivity and fragile with various constraints due to inherent factors (soil, parent material) and external factors due to extreme climates. The objectives of this research activity are (1) Describe suboptimal land use by farmers at Sambu Rejo Village Banyuwangi Regency; (2) Analyzing the factors that influence farmers in carrying out agricultural transformation from IP 100 to IP 200 on suboptimal land at Sambu Rejo Village Banyuwangi Regency; (3) Analyzing farmers' adaptation strategies in carrying out agricultural transformation from IP 100 to IP 200 on suboptimal land at Sambu Rejo Village Banyuwangi Regency. This research was carried out in November 2021 until finish. The suboptimal land type in this study is the lowland swamp land which is used as best as possible by the farmers. Factors that influence the research include age, last education, number of dependents, area of arable land, length of stay and income as internal factors, then there are external factors which include the length of time you joined the farmer group and the weather. Based on the analysis of the Grand Strategy matrix, it shows that the strategy carried out by farmers in Sambu Rejo Village is in a very profitable position or quadrant I (the x-axis has a positive value and the y-axis has a positive value) is an area that shows the business is in a strong position and has opportunities the big one.

Keywords: farmer, strategy, suboptimal land

Pembimbing,



Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001

Indralaya, Juni 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia disebut negara agraris karena Tuhan menciptakan kekayaan alam yang melimpah di Indonesia, khususnya di bidang pertanian. Semua kekayaan alam ditemukan di tanah yang kita cintai ini. Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian. Indonesia merupakan negara agraris dengan wilayah pertanian yang luas dan sumber daya alam yang beragam dan melimpah. Di negara-negara agraris, pertanian memegang peranan yang sangat penting baik dalam pemenuhan kebutuhan dasar maupun dalam penguatan sosial, ekonomi dan perdagangan. (Setyadi, 2017).

Negara agraris adalah negara yang penduduknya berprofesi sebagai petani. Petani, singkatan dari penyangga tatanan negara Indonesia adalah mereka yang melakukan kegiatan budidaya untuk menghasilkan makanan, bahan baku industri dan sumber energi, serta mengelola lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pertanian dalam arti luas adalah suatu kegiatan tunggal yang memanfaatkan organisme untuk kepentingan manusia yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di mana tersedia, dan pertanian dalam arti sempit adalah lahan yang melakukan kegiatan pertanian untuk jenis tumbuhan tertentu. suatu kegiatan penggunaan. terutama tanaman semusim. (Soetriono, *et.al.* 2006).

Dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kebutuhan pangan nasional, maka kebutuhan lahan untuk pembangunan pertanian juga semakin meningkat, dan cadangan lahan pertanian yang subur semakin terbatas, sehingga lahan terbaik berikutnya untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional harus dapat dimanfaatkan. Lahan semi optimal (LSO) pada hakikatnya merupakan lahan yang produktivitasnya rendah dan rapuh dengan berbagai batasan akibat faktor internal maupun eksternal akibat iklim yang ekstrem. Mulyani dan Sarwani (2013) mengklasifikasikan lahan suboptimal menjadi lima kelompok agroekosistem, antara lain lahan kering masam, lahan kering iklim kering, lahan rawa pasang surut, lahan rawa lebak, dan lahan gambut. Daerah kering masam dicirikan oleh keasaman

tanah (pH 7) (Balitklimat, 2003), dan lahan pasang surut biasanya merupakan lahan rawa yang terkena pasang surut di dekat pantai, beberapa di antaranya kaya akan mineral, tanah, beberapa di tanah gambut. Lahan rawa lebak merupakan rawa-rawa yang tidak terpengaruh oleh air pasang surut (*non-tidal wetlands*), tetapi dapat juga dipengaruhi oleh sungai yang sangat dominan yang artinya banjir rutin akan terjadi minimal selama tiga bulan dengan ketinggian banjir hingga 50 cm (Subagyo, 2006).

Tabel 1.1. Sebaran Lahan Suboptimal Berdasarkan Pulau di Indonesia

Pulau	Lahan Kering (ha)		Lahan Rawa (ha)		
	Masam	Iklim Kering	Pasang Surut	Lebak	Gambut
Sumatera	30.781.437	429.035	2.501.898	3.988.301	6.436.646
Jawa	7.294.213	1.682.498	94.756	0	9.071.467
Bali dan NT	82.904	5.077.737	0	0	0
Kalimantan	39.094.313	0	2.301.410	2.944.085	4.778.005
Sulawesi	7.187.383	2.382.556	318.030	706.220	0
Maluku	1.999.401	0	74.395	88.159	0
Papua	18.174.276	1.179.055	2.262.402	3.916.123	3.690.921
Jumlah	104.613.927	10.750.881	7.552.881	11.642.888	14.929.416

Sumber: Balitbangtan (2015), data diolah

Berdasarkan Tabel 1.1. tersebut dilihat bahwa sebagian besar lahan suboptimal baik bertipe lahan kering maupun lahan rawa banyak berada di Pulau Sumatera dan Kalimantan yang kemudian lahan-lahan tersebut dibagi menjadi beberapa sublahan yang lainnya. Lahan kering bertipe masam memiliki luas sekitar 104.613.927 ha dan bertipe iklim kering memiliki luas sekitar 10.750.881 ha kemudian untuk lahan rawa bertipe pasang surut memiliki luas sekitar 7.552.881 ha, lahan rawa bertipe lebak memiliki luas sekitar 11.642.888 ha dan lahan rawa bertipe gambut memiliki luas sekitar 14.929.416 ha (Balitbangtan, 2015).

Kabupaten Banyuasin sendiri merupakan salah satu wilayah yang memiliki lahan suboptimal. Kabupaten Banyuasin adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Musi Banyuasin. Secara yuridis pembentukan Kabupaten Banyuasin disahkan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2002. Kabupaten Banyuasin terletak antara 1,30° - 4,0° Lintang Selatan dan 104°00 - 105°35 Bujur Timur. Sejak akhir tahun 2012, jumlah kecamatan di Kabupaten Banyuasin mengalami pemekaran dari 17 kecamatan menjadi 19 kecamatan. Salah satu kecamatan yang berada di

Kabupaten Banyuasin adalah Kecamatan Banyuasin I dengan total luas wilayah lebih kurang 31.138 hektar (BPP Banyuasin I, 2021).

Kelurahan Mariana merupakan salah satu wilayah yang berkecamatan di Kecamatan Banyuasin I. Wilayah tersebut memiliki banyak potensi terkhusus pada bidang pertanian. Orang yang bekerja sebagai petani di Kelurahan Mariana memiliki jumlah sebesar 1058 orang dari populasi sebesar 5477 orang berdasarkan data yang diambil dari profil kelurahan (Profil Kelurahan Mariana, 2022). Hampir semua wilayah Kelurahan Mariana bisa dijadikan potensi pertanian yang baik. Kampung Sambu Rejo merupakan salah daerah pertanian di Kelurahan Mariana dan merupakan salah satu daerah penyangga ketahanan pangan di Kelurahan Mariana secara lingkup sempit dan Kabupaten Banyuasin serta Provinsi Sumatera Selatan secara lingkup luas.

Program IP 200 di Kecamatan Banyuasin I terkhusus di Kelurahan Mariana sudah dimulai sejak tahun 2012 hingga sekarang akan tetapi baru 30% yang bisa melaksanakan tanam IP 200 dikarenakan faktor alam yang tidak bisa dibendung dan juga salah satunya karena belum adanya tanggul penahan air pasang (BPP Banyuasin I, 2021). Salah satu wilayah yang menjadi lokasi pelaksanaan program tersebut adalah Kampung Sambu Rejo yang berada di Kecamatan Banyuasin I. Komoditi yang sudah mencapai Indeks Pertanaman (IP) 200 disini adalah padi. Tanaman padi yang sudah menerapkan IP 200 di Kampung Sambu Rejo ini kurang lebih sudah mencapai 65 % dan masih ada 35 % lahan yang masih menerapkan IP 100 sehingga masih ada lahan yang menjadi lahan sub optimal bila faktor alam tidak bisa dikuasai secara tepat dan bijak, karena itu diperlukan strategi yang tepat untuk pelaksanaannya agar bisa menghasilkan program IP 200 yang diinginkan oleh pemerintah setempat. Hal ini dikarenakan strategi adalah suatu unsur yang membutuhkan keputusan manajemen dari tiap seseorang dalam hal yang tepat. Dari uraian-uraian permasalahan di atas, dibutuhkan strategi yang tepat untuk membantu proses perubahan pola usahatani dari IP 100 menjadi IP 200 dengan memberdayakan faktor internal dan eksternal yang disesuaikan dengan keadaan di wilayah tersebut yang dapat dimanfaatkan oleh petani secara maksimal.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan lahan suboptimal yang dilakukan petani di Kampung Sambu Rejo Kabupaten Banyuwangi?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi strategi adaptasi petani dalam melakukan transformasi pertanian dari IP 100 ke IP 200 pada lahan suboptimal di Kampung Sambu Rejo Kabupaten Banyuwangi?
3. Bagaimana strategi adaptasi petani dalam melakukan transformasi pertanian dari IP 100 ke IP 200 pada lahan suboptimal di Kampung Sambu Rejo Kabupaten Banyuwangi?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pemanfaatan lahan suboptimal yang dilakukan petani di Kampung Sambu Rejo Kabupaten Banyuwangi.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi strategi adaptasi petani dalam melakukan transformasi pertanian dari IP 100 ke IP 200 pada lahan suboptimal di Kampung Sambu Rejo Kabupaten Banyuwangi.
3. Menganalisis strategi adaptasi petani dalam melakukan transformasi pertanian dari IP 100 ke IP 200 pada lahan suboptimal di Kampung Sambu Rejo Kabupaten Banyuwangi.

1.4. Kegunaan

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi manfaat dan informasi kepada pembaca mengenai Strategi Adaptasi Petani Dalam Melakukan Transformasi Pertanian dari IP 100 ke IP 200 pada Lahan Suboptimal di Kampung Sambu Rejo Kabupaten Banyuwangi.
2. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang Strategi Adaptasi Petani Dalam Melakukan Transformasi Pertanian dari IP 100 ke IP 200 pada Lahan Sub Optimal di Kampung Sambu Rejo Kabupaten Banyuwangi.

3. Sebagai informasi dan bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya dan sebagai informasi bagi pemerintah dan instansi terkait pada lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiana dan Karmini. 2019. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1): 39-48.
- Amaliyanti, N. 2012. Analisis Pengaruh Peningkatan Indeks Pertanaman Lahan Usahatani Pasang Surut Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani dan Strategi Pengembangannya di Desa Banyu Urip Kabupaten Banyuasin. Skripsi. Indralaya : Universitas Sriwijaya.
- Anantanyu S. 2011. Kelembagaan Petani: Peran dan Strategi Pengembangan kapasitasnya. *Jurnal SEPA*. 7 (2): 102-109.
- Anggraini, W.M., R. Ginting dan M. Jufri. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pertanaman (IP) Padi Sawah di Kabupaten Simalungun. *Journal on Social Economic of Agriculture and Agribusiness*. 4(2).
- Anwar, K., dan Fatmawati. 2018. Pengaruh Jumlah Penduduk Usia Produktif, Kemiskinan dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. 01(01) : 15-22.
- Arlis. 2016. Hubungan Karakteristik Petani dengan Produksi Padi Sawah Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Ulu. Skripsi. Rokan Hulu: Universitas Pasir Pengaraian.
- Astuti, A.M.I. dan Ratnawati, S. 2020. Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi Kasus di Kantor Pos Magelang 56100). *Jurnal Ilmu Manajemen*. 17(2): 58-70.
- Balitbangtan (Badan Penelitian dan Pengembangan Penelitian). 2015. Sumberdaya Lahan Pertanian Indonesia: Luas, Penyebaran, dan Potensi Ketersediaan. Penyusun: Ritung, S., E. Suryani, D. Subardja, Sukarman, K. Nugroho, Suparto, Hikmatullah, A. Mulyani, C. Tafakresnanto, Y. Sulaeman, R.E. Subandiono, Wahyunto, Ponidi, N. Prasojo, U. Suryana, H. Hidayat, A. Priyono, dan W. Supriatna. (Editor: E. Husen, F. Agus, D. Nursyamsi). Jakarta, IAARD Press. 98 hlm
- Balitklimat. 2003. Atlas Sumberdaya Iklim/Agroklimat untuk Pertanian. Balai Pertanian Agroklimat dan Hidrologi. Bogor.
- Budiman, T. 2017. Analisis SWOT pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Percetakan Paradise Sekampung). Skripsi. Metro: IAIN Metro Lampung.
- David, F. 2004, Manajemen Strategis, konsep edisi ke-7. Alih Bahasa Drs. Alexander Sindoro. Jakarta : PT.INDEKS.
- Ghozali, I. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. 2013., Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi., Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gudykunst, William B. (2003). *Cross-Cultural and Intercultural Communication*. Thousand Oaks: Sage.
- Haqul, M.A.H. dan Suryanto. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Melakukan Adaptasi Perubahan Iklim. *JPPDAS*. 4(2) : 121-136.
- Isyanto, A.Y., et.al. 2020. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Efisiensi Usahatani Padi Lahan Rawa di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 6(2) : 784-793.
- Kim, Young Yun. (2001). *Becoming Intercultural: An Integrative Communication Theory and Cross-Cultural Adaptation*. USA: Sage Publication.
- Lail, M.A.H., dan Suryanto. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Melakukan Adaptasi Perubahan Iklim. *JPPDAS*. 4 (2) : 121-136.
- Las, I., M. Sarwani dan A. Mulyani. 2012. Laporan Akhir Kunjungan Kerja Tematik dan Penyusunan Model Percepatan Pembangunan Pertanian Berbasis Inovasi Wilayah Pengembangan Khusus Lahan Sub Optimal. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.
- Lasco R.D, C.M.D. Habito, R.J.P. Delfino, F.B. Pulhin, and R.N. Concepcion. 2011. *Climate Change Adaptation for Smallholder Farmers in Southeast Asia*. World Agroforestry Centre, Philippines. 65p.
- Leary, N., J. Adejuwon, V. Barros, I. Burton, J. Kulkarni, R. Lasco (eds). 2007. *Climate Change and Adaptati on*, London: Earthscan, p. 448.
- Lembaga Administrasi Negara. (2007) Modul 1. Paradigma Kebijakan Pelayanan Publik di Era Otonomi Daerah. Diklat Teknis Pelayanan Publik, Akuntabilitas, dan Pengelolaan Mutu (Public Makmur. 2009. *Teori Manajemen Strategik Dalam Pemerintahan dan Pembangunan*. PT Reflika Aditama. Bandung.
- Lenaini, I. 2021. Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*. 6(1) : 33-39.
- Lipińska, I., (2016), *Managing the Risk in Agriculture Production: The Role of Government*. DOI: 10.1515/euco-2016-0007.
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mulyani, A. dan Sarwani, M. 2013. Karakteristik dan Potensi Lahan Sub Optimal untuk Pengembangan Pertanian di Indonesia. *Jurnal Sumberdaya Lahan*. 7(1): 47-55.

- Mulyani, A., Dedi, N., dan Didik, H. 2015. Potensi dan Tantangan Pemanfaatan Lahan Suboptimal untuk Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. *Jurnal Pengembangan Lahan untuk Tanaman Akabi*. 16-30.
- Muslim, C. (2013). Mitigasi perubahan iklim dalam mempertahankan produktivitas tanah padi sawah (Studi kasus di Kabupaten Indramayu). *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 13(3), 211–222.
- Nadapdap, P., 2011. Analisis Usahatani dan Strategi Pengembangan Pembibitan Karet Anggota Koperasi setia Kawan Di Kecamatan Lubuk Linggau Selatan. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Napitupulu, M. N. 2018. Program Peningkatan Produksi Padi Rawa Lebak Melalui IP 200 di Desa Merah Mata Kabupaten Banyuwasin. Proposal Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Nedelea, S., & L.A., P. (2009). The Importance of Strategic Management Process in the Knowledge Based Economy. *Review of International Comparative Management*, 95-105.
- Putri, F.A. dan Suryanto. 2012. Strategi Adaptasi Dampak Perubahan Iklim Terhadap Sektor Pertanian Tembakau. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. 13 (1) : 33-42.
- Rangkuti, F. 2013. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rangkuti, F. 2013. Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Salampessy Y.L.A., et.al. 2018. Menakar Kapasitas Adaptasi Perubahan Iklim Petani Padi Sawah (Kasus Kabupaten Pasuruan Jawa Timur). *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 16 (1) : 25-34.
- Sanudin, et.al. 2016. Perkembangan Hutan Kemasyarakatan di Provinsi Lampung. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23 (6): 276-283.
- Sari, I P. 2014. Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani Tunakisma Di Desa Rajasinga, Kecamatan Terisi, Kabupaten Indramayu. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Setyadi, Febri. 2017. *Subjective Well-Being* pada Petani Muda. Tesis. Unika Soegijapranata: Semarang.
- Soetrisno, A. Suwandari., dan Rijanto. 2006. Pengantar Ilmu Pertanian. Bayumedia Publishing. Malang, Jawa Timur. 116-117.
- Subagyo, H. 2006. Klasifikasi dan Penyebaran Lahan Rawa. Halaman 1-22 dalam Buku Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.

- Sudarmini, N. 2016. Peranan Kerja Perempuan dalam Menunjang Pendapatan Keluarga Pada Industri kecil dan Kerajinan Rumah Tangga di Kabupaten Gianyar. Tesis. Prodi Ilmu Ekonomi. PPS Universitas Udayana: Denpasar.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryanto, 2012. Strategi Peningkatan Kapasitas Adaptasi Petani Tanaman Pangan Menghadapi Perubahan Iklim. Forum Penelitian Agro Ekonomi. 30 (2) : 73-89.
- Supriatna, A. 2012. Meningkatkan Indeks Pertanaman Padi Sawah Menuju IP Padi 400. Jurnal Penelitian Pertanian Agrin. 16 (1).
- Tripathi, A., & Mishra, A. K. (2017). Knowledge and passive adaptation to climate change: An example from Indian farmers. *Climate Risk Management*, 16, 195–207.
- Utami, L.S.S. 2015. Teori-Teori Adaptasi Antar Budaya. *Jurnal Komunikasi*. 7(2) : 180-197.
- Widyawati, 2013. Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Tempat Tinggal Pekerja Ke Tempat Kerja, Dan Keuntungan Terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Sektor Pertanian Di Desa Tajuk, Kec. Getasan, Kab. Semarang. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Yasar, F. (2010). Competitive Strategies and Firm Performance: Case Study on Gaziantep Carpeting Sector. *Mustafa Kemal University Journal of Social Sciences Institute*, 310-311.
- Zhai, S., Song, G., Qin, Y., Ye, X., & Leipnik, M. (2018). Climate change and Chinese farmers: Perceptions and determinants of adaptive strategies. *Journal of Integrative Agriculture*. 17(4),949–963. [https://doi.org/10.1016/S2095-3119\(17\)61753-2](https://doi.org/10.1016/S2095-3119(17)61753-2).